

**The Implementation of Society Participation in Regional Autonomy Era
(Case Study: The Management of *Tempat Pemrosesan Akhir Sampah*
Manggar, Balikpapan)**

By: Mufida Fatmasari

ABSTRACT

This research aims to describe other involvement of society participation in accordance with the legislation of *Republik Indonesia* and its implementation in the management of *Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS)* Manggar. This research was included as normative and empirical legal research. This research was conducted in the Office of TPAS UPTD Manggar, Manggar, East Balikpapan, Balikpapan, from July to August, 2014. Data gathering technique of this research used documentation study and interview. Interview was conducted with managers UPTD TPAS Manggar and 21 respondents who reside around UPTD TPAS Manggar. The data was analyzed descriptively. The first result of this research indicates that based on a review of the legislation of *Republik Indonesia*, it can be identified three other involvement of society participation. The first other involvement of society participation was private participation. The second was that the society participation that involves society organizations. The third was that society participation that involves college society. The second result indicates that the management of UPTD TPAS Manggar has implemented other three forms of society participation involvement in accordance with the provisions of the legislation of *Republik Indonesia*, which are, model of society participation involving the private sector, society organizations, college. The example of Society participation model which involves private sector is Methane Program and Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Thiess. The example of society participation model involving society organizations is Composting Program and Waste Bank Program with the Institute of Global Environmental Strategies JICA, while the example of society participation involving college model is Waste Recycling Program and Field Work Experience Program from Gajah Mada University, which is KKN PPM UGM KTM-01 in 2014 team. Suggestions put forward the results of this research is that there should be arranging regulation of regional head which can be the legal basis for the implementation of the partnership form of society participation in UPTD TPAS Mayor manggar, take an example, through regulation.

Keywords: *Implementation, Society Participation, Autonomy.*

Implementasi Partisipasi Masyarakat di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Manggar, Kota Balikpapan)

Oleh : Mufida Fatmasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk keterlibatan lain partisipasi masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan implementasinya dalam pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) Manggar. Penelitian hukum ini termasuk dalam penelitian hukum normatif dan empiris. Penelitian ini dilakukan di Kantor UPTD TPAS Manggar, Manggar, Balikpapan Timur, Balikpapan, pada Juli-Agustus 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap pengelola UPTD TPAS Manggar dan 21 responden yang bertempat tinggal di sekitar UPTD TPAS Manggar. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, berdasarkan kajian terhadap peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, dapat diidentifikasi tiga bentuk keterlibatan lain partisipasi masyarakat. Bentuk keterlibatan lain partisipasi masyarakat yang pertama adalah partisipasi masyarakat yang melibatkan swasta. Kedua partisipasi masyarakat yang melibatkan organisasi kemasyarakatan. Ketiga partisipasi masyarakat yang melibatkan Perguruan Tinggi. Kedua, bahwa dalam pengelolaan UPTD TPAS Manggar telah diimplementasikan tiga bentuk keterlibatan lain partisipasi masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yaitu model partisipasi masyarakat yang melibatkan swasta, organisasi kemasyarakatan, perguruan tinggi. Model partisipasi masyarakat yang melibatkan swasta contohnya Program Gas Metana dengan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Thiess, Model partisipasi masyarakat yang melibatkan organisasi kemasyarakatan contohnya Program Pengomposan dan Program Bank Sampah dengan *Institute of Global Environmental Strategies* JICA, sedangkan model partisipasi masyarakat yang melibatkan perguruan tinggi contohnya adalah Program Daur Ulang Sampah dengan Program Kuliah Kerja Nyata dari Perguruan Tinggi Negeri Universitas Gadjah Mada yaitu Tim KKN PPM UGM KTM-01 2014. Saran yang diajukan dari hasil penelitian ini adalah dilakukan penyusunan peraturan kepala daerah yang dapat menjadi payung hukum bagi implementasi bentuk kemitraan partisipasi masyarakat di UPTD TPAS Manggar contohnya melalui Peraturan Walikota.

Kata Kunci: Implementasi, Partisipasi Masyarakat, Otonomi Daerah.